

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan tipe penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Bogdan dan Taylor (1992:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu membedah uraian-uraian yang mendalam tentang ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhesif, dan holistic. Penelitian kualitatif bertujuan agar mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah analisis dilakukan terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan (Hadjar, 1996 dalam Basrowi dan sukidin, 2002:2).

Tipe penelitian yang digunakan adalah interpretative, dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan tekstual konstruksi citra cak Thoriq dalam

video di channel YouTube Lumajang TV. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Framing Gamson.

3.2 Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Objek penelitian mencakup video di *channel* YouTube Lumajang TV, periode upload 23 Oktober 2018 hingga Juli 2019. Dalam 9 bulan Lumajang TV telah meng-upload 83 video hingga 6 Juli 2019, video yang diutamakan pada *channel* Lumajang TV adalah video mengenai inspeksi cak Thoriq dalam mengatasi permasalahan di Lumajang, yakni terdapat 37 video dari total 83 video. Dalam pemilihan video yang dijadikan focus penelitian, peneliti memilih video periode upload dari bulan Mei hingga bulan Juli. Dimana dalam periode ini menurut situs data statistic Socialblade pertumbuhan subscribe dan viewers dalam *channel* Lumajang TV mengalami kenaikan yang substansial, yang mana video pada bulan Mei hingga Juli telah menarik banyak minat penonton. Terdapat 15 video yang di upload pada bulan Mei hingga Juli, peneliti memilih 10 video yang menjadi video utama dari Lumajang TV, yaitu video inspeksi yang dilakukan oleh cak Thoriq. Maka dapat dilihat 10 video objek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Objek Penelitian

No	Judul Video	Tanggal upload	Views/penonton terbanyak
1	Selamatkan Danau Ranu Pani Lumajang	7Mei 2019	75.686
2	PETUGAS MALAH CENGAR-CENGIR Saat Puskesmas Penanggal Disidak Bupati	22 Mei 2019	308.117

3	SIDAK PEMALSUAN KARCIS TIMBANGAN PASIR LUMAJANG	13 Juni 2018	719.163
4	TERKUAK! AKAL-AKALAN TIMBANGAN PASIR LUMAJANG	20 Juni 2019	451.572
5	WOW... GEDUNG TUA DI LUMAJANG DISULAP MENJADI BIOSKOP CINEMAXX	24 Juni 2019	102.253
6	LUMAJANG BAGIAN UTARA KRISIS AIR	25 Juni 2019	65.720
7	Tempat Prostitusi Terkenal di Lumajang DIHANCURKAN !!!	28 Juni 2019	161.972
8	TETAP MEMBANDEL, BUPATI KEMBALI SIDAK TIMBANGAN PASSIR!	3 Juli 2019	154.830
9	FIX! LOKALISASI PROSTITUSI “DOLOG” TUTUP TOTAL!!!	3 Juli 2019	73.152
10	AKHIR DARI KISAH “TIMBANGAN PASIR LUMAJANG”★	5 Juli 2019	159.669

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah pada bulan Mei 2019 hingga Juli 2019. Dimana pada awal penelitian, peneliti mengamati dan mengumpulkan data video dari *channel* YouTube Lumajang TV dan memilih 10 video yang menjadi video utama Lumajang TV dari Bulan Mei 2018 hingga Juli 2019.

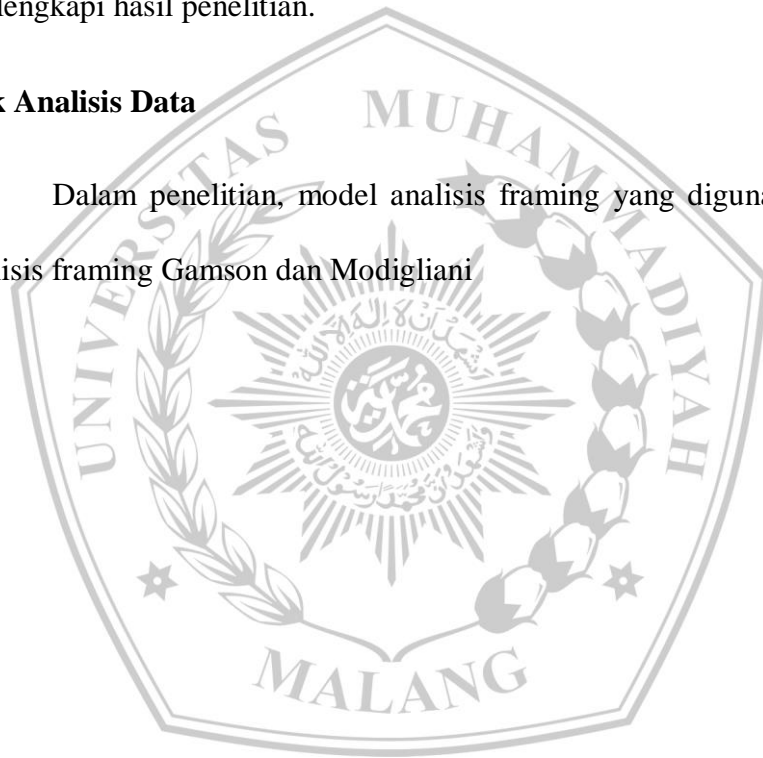
3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer diperoleh dari video yang di upload *channel* YouTube Lumajang TV, berdasarkan kriteria yang sudah disebutkan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu dapat berupa buku, jurnal, pemberitaan, literature ilmiah, website dan lain-lain yang dapat mendukung atau melengkapi hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, model analisis framing yang digunakan adalah model analisis framing Gamson dan Modigliani



FRAME Central organizing idea for making sense of relevant events, suggesting what is at issues	
FRAMING DEVICES/ PERANGKAT FRAMING	REASONING DEVICES/ PERANGKAT PENALARAN
METHAPORS Perumpamaan/Pengandaian	ROOTS Analisis kausal atau sebab akibat
CATCHPHRASES Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan	APPEALS TO PRINCIPLE Analisis kausal atau sebab akibat
EXEMPLAAR Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai	CONSEQUENCES Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai
DEPICTION Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. <i>Depiction</i> ini umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu	
VISUAL IMAGES Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun, ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan	

Gambar3.1 Model analisis Framing Gamson dan Modigliani diambil dari (<https://knfatmawati.wordpress.com/2015/12/10/1965-dalam-framing-tempo/>)

William A. Gamson dan Andre Modigliani (Siahaan 2001:81-87) mengidentifikasin frame sebagai organisasi dadasan sentral atau alur cerita yang mengarahkan makna peristiwa-pwristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. Framing analisis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gugusan perspektif interpretasi (*interpretative package*) saat mengkonstruksi dan memberi makna suatu isu.

Ada dua perangkat bagaimana ide sentral tersebut diterjemahkan kedalam teks. Yang pertama adalah perangkat framing (*frame device*), dimana perangkat ini merupakan ide pokok atau bingkai yang diletakkan dalam teks bercerita yang ditandai dengan pemakaian kata, kalimat, grafik atau gambar, metafora. Yang kedua adalah perangkat penalaran (*reasoning device*), perangkat ini berhubungan erat dengan kohesi dan koherensi dari teks tersebut yang mengacu pada gagasan tertentu, dimana ditandai oleh dasar dalam membenaran, alasan atau dasar penalaran tertentu. Lewat dasar penalaran tersebut, khalayak akan menerima pesan itu sehingga tampak seperti sebuah kebenaran yang wajar.

Rumusan atau model Gamson dan Modigliani didasarkan pada pendekatan konstruksionis yang melihat representasi media-berita dan artikel, terdiri atas *package* interpretative yang mengandung konstruksi makna tertentu (Sobur, 2009). Melalui konstruksi makna dari model analisis Gamson dan Modigliani akan dapat mengetahui bagaimana cara media Lumajang TV dalam merekonstruksi berita yang dikemas dalam *package*, yang mana *package* tersebut dapat mempengaruhi khalayak dalam memahami makna yang terdapat dalam video sesuai dengan representasi yang media inginkan.